

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Golf merupakan olahraga yang menggabungkan antara keterampilan fisik dan mental (Members & Henderson, 2018). Seorang pemain golf harus memiliki teknik memukul bola, kemampuan mengendalikan emosi, serta konsentrasi yang tinggi agar dapat memukul bola dengan tepat sasaran (Rusdiana et al., 2019). Teknik memukul bola yang baik merupakan hal mendasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain golf (Bourgain et al., 2018). Terdapat tiga teknik dalam permainan golf, yaitu mempersiapkan posisi awal, memegang grip dengan baik dan benar serta mengayunkan stik golf. Jika ketiga teknik ini dilakukan dengan benar, maka pemain berpeluang mendapatkan pukulan yang akurat (Bourgain et al., 2018).

Dalam permainan golf, pemain tidak cukup hanya memiliki teknik yang tinggi (Jumip & Muhamad, 2022). Selain teknik yang tinggi, pemain golf juga harus mempunyai ketelitian, ketepatan dan kecermatan pada saat memukul bola (Sato et al., 2013). Hal tersebut memang terkadang kurang diperhatikan oleh para sebagian pemain golf terutama pemain pemula, namun pada kenyataannya itu sangat penting, mengingat ada beberapa jenis pukulan yang lebih memerlukan ketelitian, ketepatan dan kecermatan dibandingkan dengan kekuatan (Morrison et al., 2018). Salah satu jenis pukulan yang sangat memerlukan ketelitian, ketepatan dan kecermatan yaitu pukulan *putting* (Dias et al., 2021).

Ada beberapa jenis pukulan dalam permainan golf, salah satunya adalah *putting* (Kraśna et al., 2020). Pada saat melakukan *putting*, pemain dituntut untuk fokus dan harus mengendalikan emosinya agar bisa memukul bola masuk ke dalam lubang (Richardson, 2015). Fokus, ketenangan dan kematangan emosi dalam permainan golf didapatkan dari pengalaman yang tinggi, hal itulah yang tidak dimiliki oleh para pemain golf pemula (Kaplan, 2015). Maka dari itu, para

pemain golf pemula harus dilatih agar mempunyai kecerdasan dalam mengatur emosinya dengan baik (Laborde et al., 2014).

Kecerdasan emosional merupakan hal yang tidak kalah penting yang harus dimiliki oleh seorang atlet (Guerra-Bustamante et al., 2019). Seorang atlet harus bisa mengatur emosinya dengan baik ketika berada dalam tekanan (MacCann et al., 2019). Seorang atlet golf profesional yaitu Tiger Woods, menyatakan bahwa untuk menentukan siapakah yang akan menjadi juara dalam sebuah turnamen golf, dapat dilihat dari pemain mana yang paling bisa mengendalikan emosinya (Cohen et al., 2006). Pada saat dilapangan, tentu saja akan banyak sekali tekanan dari berbagai aspek, dan jika seorang pemain golf tidak mempunyai kemampuan untuk mengontrol emosi, maka akan berpengaruh negatif terhadap penampilannya (Irwanto & Romas, 2019).

Hasil penelitian mengemukakan bahwa 50% dari hasil pertandingan ditentukan oleh faktor mental dan psikologis (Lawrence R. James, 1981). Oleh sebab itu kecerdasan emosional merupakan hal yang tidak kalah penting dan harus dimiliki oleh setiap atlet, termasuk para pemain golf pemula (Kaplan, 2015). Atlet yang tidak mempunyai kecerdasan emosional yang baik akan mengakibatkan ketidakstabilan kondisi psikologi Ketika berada dalam kondisi tertekan, sehingga akan mempengaruhi penampilannya di lapangan (Purnomo, 2014). Maka dari itu seorang pemain golf pemula harus mempunyai tingkat kecerdasan emosional yang baik agar dapat melakukan pukulan dengan baik dan akurat (Dias et al., 2021).

Kecerdasan emosional memang harus dimiliki oleh setiap atlet, karena hasil dari beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa seorang atlet tidak cukup hanya memiliki tehnik yang baik tanpa adanya kecerdasan yang baik pula. Seorang pemain golf terutama pemula tentu saja harus mempunyai tingkat kecerdasan emosional yang baik juga guna mendukung keberlangsungan karir mereka. Ketika berada di lapangan, pemain pemula sangat tertekan dengan situasi dilapangan, terlebih ketika melihat pukulan lawan lebih bagus. Hal tersebut sangat merugikan karena akan berdampak buruk terhadap kualitas emosi atau perasaan sehingga akan mengakibatkan

pukulan yang tidak akurat (Dewar, 2011). Emosi mempunyai peran yang penting dalam mengarahkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapinya (Subarjah et al., 2019). Emosi berfungsi sebagai penuntun atas tindakan kita agar lebih baik dalam menghadapi suatu masalah atau tantangan (Hamidi, 2021). Maka dari itu seorang pemain golf pemula sangat penting untuk memiliki kecerdasan emosional yang baik. Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas tentang seberapa penting peran kecerdasan emosional bagi seorang atlet dalam dunia olahraga prestasi, maka dari itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: “KORELASI KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP AKURASI PUKULAN *PUTTING* BAGI PEMAIN GOLF PEMULA”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka timbulah beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Seberapa besar hubungan antara kecerdasan emosional dengan akurasi pukulan *putting* pada permainan golf?
- 2) Seberapa besar kontribusi kecerdasan emosional mempengaruhi akurasi pukulan *putting*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kecerdasan emosional dengan akurasi pukulan *putting* pada permainan golf
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi tingkat kecerdasan emosional terhadap hasil pukulan *putting*.

#### 1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian diatas maka diharapkan memberikan sumbangan yang berarti dan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan, diantaranya adalah:

##### 1) Manfaat Teoritis

- a. Dapat memperkaya khasanan ilmu olahraga khususnya cabang olahraga golf sendiri, serta dapat mendukung dan mempertahankan berbagai teori yang sudah ada dan diciptakan oleh para peneliti sebelumnya
- b. Menambah ilmu, wawasan serta sebagai referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang tentang hubungan kecerdasan emosional terhadap akurasi pukulan *putting* dalam golf

##### 2) Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pengetahuan bagi pelatih golf dalam mengetahui adakah hubungan antara keverdasan emosional terhadap akurasi pukulan *putting*
- b. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai data untuk melaksanakan evaluasi kecerdasan emosional dan konsentrasi terhadap akurasi pukulan putting pada permainan golf

#### 1.5 Struktur Organisasi

Dalam penulisan skripsi, peneliti telah mengurutkan dan menjelaskan sesuai pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2021 dengan penjelasan singkat sebagai berikut dengan penjelasan singkat sebagai berikut:

Bab I berisikan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang penelitian yang akan diteliti. Latar belakang penelitian ini menjelaskan mengenai perlunya penelitian ini dilakukan, sehingga peneliti mengangkat pembahasan penelitian mengenai korelasi kecerdasan emosional terhadap akurasi pukulan putting bagi pemain golf pemula.

Muhammad Rizqi Alif Pratama, 2024

**KORELASI KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP AKURASI PUKULAN PUTTING BAGI PEMAIN GOLF PEMULA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab II Kajian Teori berisi tentang beberapa konsep mengenai penjelasan seputar olahraga golf, Teknik-teknik dalam golf, berbagai jenis pukulan dalam golf, hakikat kecerdasan emosional, pengertian kecerdasan emosional, aspek kecerdasan emosional dan manfaat kecerdasan emosional, dasar pemikiran dari kerangka berpikir dan hipotesis penelitian dari berbagai sumber menjelaskan jawaban sementara dari rumusan masalah.

Bab III Metode pada penelitian ini termasuk penelitian survei yaitu suatu penelitian yang benar-benar terjadi dalam ranah dilapangan ataupun wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan menurut jenis, sifat, ataupun kondisinya.

Bab IV berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan mengenai hasil uji normalitas, uji linieritas dan uji korelasi kedua variabel yaitu tingkat kecerdasan emosional dan akurasi pukulan *putting*.

Bab V berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi dan saran berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini.